

## ABSTRAK

Sebagai salah satu Industri yang dapat membantu dalam usaha swasembada sandang serta merupakan lapangan kerja yang baik didaerah Palembang yang padat penduduknya. Maka usaha industri tekstil rakyat didaerah Palembang perlu mendapat bimbingan teknik serta bantuan materiil untuk dapat mempertahankan diri dari persaingan dengan industri modern.

Untuk mengetahui jenis bantuan yang di perlukan bagi tiap pabrik perlu dilakukan penyelidikan atas jumlah peralatan dan karyawan yang menentukan kapasitas produksinya, terutama peralatan yang sudah tua tersebut. Untuk itu diambil persoalan penyelidikan ini pada salah satu industri tekstil rakyat, Yaitu P.T MATRATTEX Palembang.

Untuk penyelidikan ini digunakan pengertian atau metode dasar dari teori keseimbangan lintasan pada proses pabrik, yaitu pencapaian waktu siklus yang sama atau hampir sama pada masing-masing stasiun kerja untuk mengetahui jenis-jenis peralatan yang membatasi kapasitas produksi pabrik.

Penyelidikan dan pengumpulan data yang diperlukan untuk analisa penyelidikan ini adalah :

1. Ketergantungan masing-masing aktivitas, bentuk kegiatannya serta peralatan yang dipergunakan.
2. Kapasitas dari peralatan yang ada dengan meninjau waktu proses pada masing-masing stasiun kerja serta kebutuhan bahan dari masing-masing stasiun kerja untuk mengetahui kapasitas potensial yang mungkin dicapai.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyelidikan atau observasi langsung di pabrik. Data yang diperoleh kemudian dilakukan test kecukupan dan keseragaman agar data dapat dipergunakan.

Dengan memperhatikan hubungan dari masing-masing aktivitas serta kapasitas potensialnya diperoleh jumlah peralatan palet sebagai pembatas kapasitas produksi pabrik, dimana dengan jumlah jam kerja sebanyak 7 jam kerja/hari menghasilkan produk setengah jadi untuk 4318 yard kain/hari.

Dari pengetahuan peralatan pembatas, diketahui jumlah peralatan lainnya yang diperlukan untuk mencapai kapasitas yang berimbang dengan peralatan palet adalah sebagai berikut :

1. Mesin kelos 40 spindle
2. Mesin hani 1 unit
3. Mesin boom tenun 1 unit
4. Mesin cucuk 3 unit
5. Mesin tenun 26 unit

Dengan melihat ramalan penjualan pada periode tahun 1998 dimana terjadi kenaikan permintaan, maka ditetapkan target produksi sebanyak 7070 yard/hari, jumlah peralatan yang akan dipergunakan terjadi penambahan yaitu peralatan palet dan boom tenun.